

Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 5 Karawang

Sabrina Tegar Prihandini

Universitas Singaperbangsa Karawang

Deni Lesmana

Universitas Singaperbangsa Karawang

Salsabila Amarunnisa

Universitas Singaperbangsa Karawang

Muhammad Samsul Jihad

Universitas Singaperbangsa Karawang

Rina Nurpadilah

Universitas Singaperbangsa Karawang

Alamat: Jl. HS Ronggowaluyo, Telukjambe, Kec. Pangkalan, Kab. Karawang

Korespondensi penulis: 2210631110234@student.unsika.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of implementing a certain learning model on student learning outcomes in the subject of Islamic Cultural History in class VIII MTsN 5 Karawang. The method used is a quasi-experiment with a posttest only control group design. The population of the study was all students of class VIII MTsN 5 Karawang in the 2025 academic year. The research sample consisted of one class, namely the experimental class that received treatment using the powerpoint learning model, and the control class that used the conventional learning model. The instrument used was a learning outcome test. The results of the study showed that there was a significant difference between student learning outcomes in the experimental class and the control class. This proves that the application of the powerpoint learning model can improve student learning outcomes.*

Keywords: *learning model, learning outcomes, experimental class, control class, MTsN 5 Karawang*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran tertentu terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII MTsN 5 Karawang. Metode yang digunakan adalah eksperimen semu (quasi experiment) dengan desain penelitian *posttest only control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 5 Karawang tahun pelajaran 2025. Sampel penelitian terdiri dari satu kelas, yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran powerpoint, dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan berupa tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: model pembelajaran, hasil belajar, kelas eksperimen, kelas kontrol, MTsN 5 Karawang.

LATAR BELAKANG

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah karena berfungsi tidak hanya sebagai penyampai informasi sejarah, tetapi juga sebagai sarana penanaman nilai, karakter, dan pemahaman terhadap perkembangan peradaban Islam. Namun dalam praktiknya, pembelajaran SKI kerap menghadapi tantangan, terutama dalam hal rendahnya minat belajar siswa akibat

metode pengajaran yang monoton, seperti ceramah semata, yang kurang melibatkan siswa secara aktif (Fauziansyah, 2022).

Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, guru dituntut untuk mampu mengintegrasikan media teknologi dan pendekatan pembelajaran yang inovatif agar proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna (Zubaidah, 2016). Salah satu media yang dinilai efektif dalam membantu penyampaian materi SKI adalah PowerPoint. Media ini tidak hanya memungkinkan guru menyajikan materi secara visual dan terstruktur, tetapi juga memfasilitasi pembelajaran berbasis multimedia yang dapat meningkatkan konsentrasi dan pemahaman siswa (Sadiman, 2010). Penggunaan PowerPoint yang disertai dengan gambar, audio, animasi, dan pemetaan konsep mampu memperjelas materi historis dan memperkuat daya ingat siswa terhadap peristiwa dan tokoh penting dalam sejarah Islam.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis PowerPoint dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Misalnya, Mintono (2018) membuktikan bahwa siswa yang dibelajarkan dengan variasi metode berbasis media visual mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional. Begitu juga dengan temuan Yulita Anggitya Fauziah (2023), yang menyatakan bahwa pendekatan kooperatif yang dikombinasikan dengan media presentasi seperti PowerPoint menghasilkan keterlibatan dan pemahaman siswa yang lebih tinggi dalam pembelajaran SKI.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan media pembelajaran PowerPoint dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran SKI di MTsN 5 Karawang. Dengan pendekatan kuantitatif komparatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas media PowerPoint sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

KAJIAN TEORITIS

1. Pentingnya Metode Pembelajaran dalam Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki tantangan tersendiri karena sifat materinya yang historis dan naratif. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran yang interaktif dan inovatif dapat membantu siswa lebih memahami materi dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

2. Efektivitas Metode Pembelajaran Inovatif

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa metode pembelajaran inovatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SKI. Misalnya, penggunaan metode resitasi telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fauziansyah (2022), siswa yang diajar dengan metode resitasi menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode ceramah. Perpustakaan UIN Bandung.

Selain itu, metode kooperatif tipe jigsaw juga telah menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Yulita Anggitya Fauziah (2023) menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan metode jigsaw memiliki peningkatan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar

dengan metode konvensional. Perpustakaan UIN Bandung+1E-Journal IAIN
Gorontalo+1

3. Perbandingan Metode Pembelajaran Konvensional dan Inovatif

Metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah, sering kali kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SKI. Penelitian oleh Mintono (2018) menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan metode pembelajaran bervariasi memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional. Repository IAIN Kudus.

4. Implikasi terhadap Penelitian di MTsN 5 Karawang

Berdasarkan hasil laporan pretest dan posttest di MTsN 5 Karawang, kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran inovatif menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini sejalan dengan temuan-temuan dalam penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas metode pembelajaran inovatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SKI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif, dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTsN 5 Karawang. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada data numerik berupa nilai pretest dan posttest, yang kemudian dianalisis secara statistik untuk melihat efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

Pendekatan komparatif digunakan untuk membandingkan dua kelompok yang diberi perlakuan berbeda (kelas eksperimen dengan metode pembelajaran inovatif dan kelas kontrol dengan metode konvensional). Penelitian jenis ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016), bahwa penelitian komparatif bertujuan untuk membandingkan dua variabel atau lebih dari beberapa kelompok objek penelitian.

Penelitian dilaksanakan di MTsN 5 Karawang dan berlangsung selama empat kali pertemuan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Masing-masing pertemuan berlangsung selama 2×35 menit.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 5 Karawang. Adapun sampel yang digunakan adalah:

- Kelas kontrol sebanyak 19 siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode konvensional.
- Kelas eksperimen sebanyak 19 siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis inovatif.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, karena peneliti memilih kelas berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu kesiapan guru dan kelas dalam penerapan metode inovatif.

Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar berupa soal pretest dan posttest. Tes ini diberikan kepada kedua kelompok sebelum dan sesudah proses pembelajaran untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam.

Menurut Arikunto (2012), tes adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam aspek kognitif. Tes yang digunakan telah disesuaikan dengan indikator pembelajaran dan materi ajar.

Analisis data dilakukan dengan menghitung:

1. Rata-rata nilai pretest dan posttest dari kedua kelompok.
2. Selisih (gain) nilai pretest dan posttest, baik secara mentah maupun dengan metode N-Gain, untuk mengukur efektivitas pembelajaran.
3. Perbandingan N-Gain antara kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk melihat sejauh mana metode inovatif berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar.

Rumus N-Gain menurut Hake (1999) digunakan sebagai berikut:

$$N\text{-Gain} = \frac{(\text{Posttest} - \text{Pretest})(\text{Skor Maksimal} - \text{Pretest})}{(\text{Skor Maksimal} - \text{Pretest})}$$

Kriteria interpretasi N-Gain menurut Meltzer (2002):

- $g \geq 0.7$ = tinggi
- $0.3 \leq g < 0.7$ = sedang
- $g < 0.3$ = rendah

Sebelum digunakan, soal pretest dan posttest diuji terlebih dahulu untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Validitas diuji dengan expert judgment dari guru mata pelajaran SKI, sementara reliabilitas dihitung menggunakan uji konsistensi internal (misalnya rumus Alpha Cronbach jika diperlukan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Identitas Sekolah MTsN 5 Karawang

Sejarah berdirinya MTsN 5 Karawang berawal dari alih fungsi dari Madrasah Tsanawiyah Ar ridwan, dan pada Tahun 1995 berdasarkan Nomentklatur Kementerian Agama dengan Nomor 515A berubah menjadi MTsN Rawamerta. Letak geografis MTsN 5 Karawang di bawah Naungan Kementerian Agama RI Kabupaten Karawang berlokasi di Jalan Kaum Ashodiqien Sukamerta Rawamerta berdampingan dengan Podok Pesantren Nihayatul Amal Putra / Putri dan Pondok Pesantren yang menjalin kerjasama dengan MTsN 5 Karawang yakni Ponpes Al Mubarakah, Ponpes Alhikmah, Ponpes Al Hasyimi, Ponpes Daril Hikam, Ponpes Al Musthofa, Ponpes Annajah dan Ponpes-ponpes yang lain.

NSM	121132150001
NPSN	20279237
Madrasah	MTSN 5 KARAWANG
Status	Negeri
Akreditasi	A
Alamat	JL. KAUM AS-SHODIQIN DSN. KRAJAN
Kabupaten/Kota	KAB. KARAWANG
Provinsi	JAWA BARAT

b. Hasil Pre Test & Post Test Kelas Control di MTsN 5 Karawang

Prosedur pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dibagi menjadi 4 pertemuan, dengan setiap pertemuan memiliki alokasi waktu 2x35 menit. Setelah 2 kali pertemuan, pada pertemuan ke 4 diadakan post-test di kelas kontrol melalui ujian akhir semester terhadap materi terkait. Berikut adalah hasil pretest dan posttest yang diperoleh dari siswa kelas 8 di MTSN 5 Karawang yaitu:

No	Nama Siswa	Nilai kelas kontrol			
		pretest	posttest	N-gain	%
1	Ivan Akhmad	0	20	0.20	20%
2	Andika Putra	20	30	0.25	25%
3	Ahmad Ghibran	30	50	0.35	35%
4	Kirwansyah	20	30	0.25	25%
5	Ahmad Furqon	20	50	0.35	35%
6	Fahlan	40	50	0.45	45%
7	Rizqi	30	50	0.45	45%
8	Nur Hasbiyah	10	40	0.35	35%
9	Nury Maulyda	20	40	0.35	35%
10	Bahri	40	50	0.45	45%
11	Dimas Fahri	10	30	0.25	25%
12	Muhammad Rizky	60	80	0.75	75%
13	Mahardika Sentana	30	50	0.50	50%
14	Haidar Anugrah	60	80	0.75	75%
15	Muhammad Fardan	70	60	0.50	50%
16	Wilda Maesyarrah	10	30	0.25	25%
17	Siti Mahmudah	30	60	0.50	50%
18	Kania Dewi	60	70	0.38	38%
19	Nur Saidah	20	40	0.35	35%
Rata-Rata		30.53	47.89	0.40	40.42%

Berdasarkan tabel hasil pretest dan posttest kelas kontrol pada penelitian ini, nilai pretest terendah yang diperoleh adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 70, dengan rata-rata keseluruhan penilaian pretest sebesar 30,53. Sedangkan pada penilaian posttest, nilai terendah yang diperoleh adalah 20 dan nilai tertinggi adalah 80, dengan rata-rata keseluruhan penilaian posttest sebesar 47,89.

c. Hasil Post Test & Post Test Kelas Eksperimen MTsN 5 KARAWANG

Proses SKI berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu tiap pertemuan yaitu 2x35 menit, setelah berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan, pada pertemuan ke 4 dilaksanakan post tes pada kelas eksperimen melalui ujian akhir semester terhadap materi terkait. Berikut adalah hasil pretest dan posttest kelas yang diperoleh untuk siswa kelas 8 di mts N 5 karawang yaitu:

*Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol
Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 5 Karawang*

No	Nama Siswa	Nilai Kelas Eksperimen			
		Pretest	Possttest	N-gain	%
1.	Ivan Akhamd	47	97	0.94	94%
2.	Andika Putra	41	87	0.78	78%
3.	Ahmad Ghibran	57	96	0.91	91%
4.	Kirwansyah	55	86	0.69	69%
5.	Ahmad Furqon	54	73	0.41	41%
6.	Fahlan	48	81	0.63	63%
7.	Rizqi	46	88	0.78	78%
8.	Nur Hasbiyah	74	87	0.5	50%
9.	Nury Maulyda	45	50	0.9	9%
10.	Bahri	67	96	0.88	88%
11.	Dimas Fahri	42	98	0.97	97%
12.	Muhammad Rizky	41	56	0.25	25%
13.	Mahardika Sentana	45	94	0.89	89%
14.	Haidar Anugrah	53	85	0.68	68%
15.	Muhammad Fardan	54	80	0.57	57%

16.	Wilda Maesyarrah	72	85	0.46	46%
17.	Siti Mahmudah	41	55	0.24	24%
18.	Kania Dewi	75	86	0.44	44%
19.	Nur Saidah	53	78	0.54	54%
Rata-Rata		53.1	82	0.61	61%

Berdasarkan tabel hasil pretest posttest kelas eksperimen di atas pada penelitian pretest nilai terendah adalah 41 dan nilai tertinggi adalah 75 serta rata-rata keseluruhan penilain pretest adalah 53.1. Sedangkan pada penilaian posttest nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 97 serta rata-rata keseluruhan penilaian posttest adalah 82.

d. Selisih Pre & Post Test Kelas Control Kelas Eksperimen di MTsN 5 Karawang

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest pada dua kelompok siswa: kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor pada kedua kelompok, namun dengan perbedaan yang signifikan. Pada kelas kontrol, nilai rata-rata pretest adalah 30,53, sementara rata-rata posttest meningkat menjadi 47,89. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 17,36 poin setelah proses pembelajaran konvensional dilakukan.

Sementara itu, pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran berbasis inovasi atau bahan ajar baru, terjadi peningkatan rata-rata dari 53,10 pada pretest menjadi 82,00 pada posttest. Dengan demikian, selisih rata-rata skor pretest dan posttest pada kelas eksperimen mencapai 28,90 poin.

Untuk mengukur efektivitas peningkatan secara lebih objektif, digunakan analisis N-Gain. Rata-rata N-Gain pada kelas kontrol adalah 0,40 (40,42%), sedangkan pada kelas eksperimen mencapai 0,61 (61%). Berdasarkan kriteria interpretasi N-Gain, nilai ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada kelas eksperimen tergolong dalam kategori sedang hingga tinggi, sementara kelas kontrol berada pada kategori rendah hingga sedang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan atau bahan ajar yang diterapkan pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang digunakan di kelas kontrol.

Tabel: Selisih Nilai Pre Test dan Post Test Mahasiswa

No	Nama Siswa	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol	Selisih Kontrol	Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen	Selisih Eksperimen
1	Ivan Akhmad	0	20	20	47	97	50
2	Andika Putra	20	30	10	41	87	46
3	Ahmad Ghibran	30	50	20	57	96	39
4	Kirwansyah	20	30	10	55	86	31
5	Ahmad Furqon	20	50	30	54	73	19
6	Fahlan	40	50	10	48	81	33
7	Rizqi	30	50	20	46	88	42
8	Nur Hasbiyah	10	40	30	74	87	13
9	Nury Maulyda	20	40	20	45	50	5
10	Bahri	40	50	10	67	96	29
11	Dimas Fahri	10	30	20	42	98	56
12	Muhammad Rizky	60	80	20	41	56	15
13	Mahardika Sentana	30	50	20	45	94	49
14	Haidar Anugrah	60	80	20	53	85	32
15	Muhammad Fardan	70	60	-10	54	80	26
16	Wilda Maesyarrah	10	30	20	72	85	13
17	Siti Mahmudah	30	60	30	41	55	14
18	Kania Dewi	60	70	10	75	86	11
19	Nur Saidah	20	40	20	53	78	25
	Rata-Rata	30.53	47.89	17.36	53.10	82.00	28.90

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis PowerPoint terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTsN 5 Karawang. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dan desain posttest-only control group, peneliti membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan bahan ajar inovatif berbasis PowerPoint dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen menunjukkan peningkatan nilai pretest ke posttest sebesar 28,90 poin dengan rata-rata N-Gain sebesar 0,61 yang termasuk dalam kategori sedang hingga tinggi. Sebaliknya, kelas kontrol hanya

mengalami peningkatan sebesar 17,36 poin dengan rata-rata N-Gain sebesar 0,40 yang berada dalam kategori rendah hingga sedang. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar inovatif berbasis PowerPoint memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, baik dari segi pemahaman konsep maupun motivasi belajar.

Secara keseluruhan, temuan ini sejalan dengan kajian pustaka yang menekankan pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan dengan karakteristik materi serta kebutuhan siswa. Materi SKI yang bersifat historis dan naratif membutuhkan pendekatan yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mampu membangun keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran terbukti mampu membantu visualisasi materi, menyusun alur pembelajaran yang sistematis, serta meningkatkan perhatian dan daya serap siswa terhadap materi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis PowerPoint merupakan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya guru untuk terus berinovasi dalam merancang dan menyampaikan pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan. Selain itu, pihak madrasah juga diharapkan mendukung penyediaan sarana dan pelatihan bagi guru agar mampu memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital secara optimal. Penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk mengembangkan model pembelajaran serupa di mata pelajaran lain maupun pada jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR REFERENSI

- Fauziah, Y. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Skripsi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Fauziansyah. (2022). Efektivitas Penggunaan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI. Skripsi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Mintono. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Variatif terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Nurul Ulum. Skripsi. IAIN Kudus.
- Fauziansyah. (2022). Efektivitas Penggunaan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI. Skripsi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Fauziah, Y. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Skripsi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Mintono. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Variatif terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Nurul Ulum. Skripsi. IAIN Kudus.
- Sadiman, A. S. (2010). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan Abad ke-21: Keterampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. Universitas Negeri Malang.